

NOVEMBER 2012

TAHUN VI

metro sawiran



Apa yang kita kerjakan pada usia pensiun? Mungkin kita masih akan terus mengerjakan pekerjaan yang sama. Mungkin kita akan menjadi konsultan pada bidang yang kita kuasai. Bila pilihan itu tidak menarik, memilih pekerjaan setelah pensiun merupakan sesuatu yang menantang.

Setelah masa pensiun atau bahkan setelah usia kita tua, tentu kita tidak ingin merepotkan anak-anak kita. Dengan uang pensiun yang ada dan ditambah dengan penghasilan kecil-kecilan dari kita, kita tetap bisa membiayai hidup kita sendiri. Syukur Alhamdulillah kalau sekali waktu bisa memberi uang jajan kepada para cucu. Duh, betapa bahagianya.

Sungguh, masa pensiun, masa yang masih bisa kita beri makna secara positif. Tak sepantasnya kita berpangku tangan. Ayo.

Gagah di Masa Pensiun

KANTOR PUSAT

Km 6, Nongkojajar RT9 / RW6
Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran Km 6, Nongkojajar
RT9 / RW6 Dawuhansengon
Purwodadi - Pasuruan
Telp. (0343) 7735535
Fax. (0343) 499303

Nongkojajar, Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutur
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp./Fax. (0335) 541178

BLITAR

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

Blitar Jl. Anggrek 38 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

MALANG RAYA

Lawang Ruko Diponegoro Blok B
Telp. (0341) 422010
Fax. (0341) 422009

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp./Fax. (0341) 393062

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167 Kav.2
Telp. (0341) 577639
Fax. (0341) 558764

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375
Fax. (0341) 716317

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649
Fax. (0341) 5025651



Masa Pensiun Masa Vakum?

Masa pensiun benarkah hanya sebuah masa vakum, masa diam, masa tidak beraktivitas apa-apa? Salahkah bekerja di masa pensiun? Atau, justru kita isi keseharian kita dengan aktivitas positif, termasuk membangun terus peluang ekonomi kita.

Bekerja di masa pensiun bukan semata-mata demi uang. Namun, yang terpenting itulah bentuk refreshing yang positif, hidup terasa lebih bermakna, dan tubuh tetap bugar. Sungguh, jangan biarkan masa pensiun kita menjadi masa yang menyedihkan.

Belajar dari Winston Churchill

Gagal? Sebuah kata yang amat ditakuti oleh setiap orang, tetapi tidak seorang pun bisa menghindarinya. Dalam bekerja menggapai tujuan, perjalanan tidak selalu mulus, jatuh-bangun, bahkan tidak jarang jatuh dalam kegagalan. Dengan gagal, bukan berarti peluang untuk berhasil itu tertutup. Winston Churchill berkata dengan amat bijak, "Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat."



Mau Apa di Masa Pensiun?

Setelah memasuki usia 55 tahun, seorang karyawan mau tidak mau harus pensiun dari perusahaan tempatnya bekerja. Walaupun fisik masih kuat bekerja, dan masih punya semangat untuk mengabdikan, tapi bagaimanapun juga aturan itu tidak bisa ditawar-tawar lagi. Karena sudah tidak berstatus karyawan lagi, otomatis gaji pun sudah stop diterima. Lalu darimana seorang pensiunan mendapatkan sumber penghasilannya?

1. Mengandalkan Uang Pensiun Bulanan

PNS atau pegawai BUMN biasanya sangat mengandalkan uang pensiun bulanan di masa pensiunnya. Bahkan bisa jadi ini adalah alasan utama untuk bekerja sebagai PNS atau bekerja di BUMN. Tapi bersiaplah untuk kecewa, karena jika hanya mengandalkan uang pensiun bulanan saja, maka penghasilan yang diterima akan

kurang dari separuhnya dari penghasilan sebelum pensiun. Apalagi jika jabatan sudah tinggi, semakin kecil lagi penghasilan di masa pensiunnya jika dibandingkan dengan penghasilan ketika menjabat.

2. Menghabiskan Uang Pensiun (Taspen, Jamsostek, atau lainnya)

Bagi karyawan swasta, dengan program pensiun dari perusahaannya, tentunya boleh berharap bisa mendapatkan golden handshake yang besar saat masuk masa pensiun. Memang sih, kalau dihitung dengan nilai rupiahnya tentunya sangat besar sekali dibandingkan dengan gaji yang diterima sebelumnya. Tapi survey kami menyatakan bahwa uang pensiun diambil sedikit demi sedikit untuk biaya hidup di masa pensiun, maka dana ini akan habis dalam waktu 2 sampai 5 tahun saja. Belum lagi jika masih harus dipotong

untuk pengeluaran besar seperti naik haji, menikahkan anak, atau pembelian besar yang diamankan saat masih bekerja. Pertanyaannya adalah, apakah kita hanya akan hidup 2 sampai 5 tahun saja setelah pensiun?

3. Bekerja Kembali

Bekerja di usia pensiun tentu harus disikapi berbeda dengan sikap kita saat bekerja di usia kerja. Bekerja di usia pensiun bukan semata-mata bertujuan untuk memperoleh imbalan materi, namun demi refreshing dan aktualisasi diri. Secara fisik di usia pensiun kita memang diharapkan lebih santai, tidak capek-capek, dan tidak terlalu tegang. Di usia pensiun bukan penghasilan besar yang ingin kita raih, namun ketenangan jiwa karena tenaga dan pikiran kita ternyata masih berguna bagi masyarakat luas.

Setiap manusia pasti akan tua. Sangat salah jika ketika kita masih muda kita lupa bahwa hari esok akan tetap sama dengan sekarang. Sekarang kita sehat saat ini, siapa tahu kelak di masa tua justru ditimpa sakit yang membutuhkan biaya besar. Dengan begitu kita harus memperhitungkan masa tua kita agar tidak menyesal karena tidak pernah menyiapkannya.

Penghasilan di Saat Pensiun

Muskayah, TP Sawiran

"Memang saya seorang pensiunan, tetapi saya tidak ingin merepotkan anak-anak saya. Saya tidak pernah meminta mereka untuk membantu keuangan saya. Untunglah saya masih ada uang pensiun yang bisa saya gunakan untuk kebutuhan hidup saya. Sebagian saya pakai sendiri dan sebagian saya tabungkan di CU Sawiran untuk kebutuhan pendidikan cucu saya kelak. Saya tabungkan di Sipintar, sehingga saya tidak khawatir lagi dengan kebutuhan keuangan cucu saya ketika sekolah nanti."



Warsono, TP Sawiran

"Selama masih kuat saya akan tetap bekerja agar bisa mendapatkan penghasilan atau uang saku sendiri di saat pensiun kelak. Walaupun anak-anak sudah bekerja tetapi saya tidak ingin memberatkan mereka. Memang di tempat saya bekerja, uang pensiun telah dianggarkan sehingga saya tidak terlalu berat. Rencananya uang tersebut akan saya belikan sapi perah untuk modal di hari tua. Lumayan, bisa dibuat tambahan penghasilan untuk kebutuhan hidup selain penghasilan dari berkebun. Sebagian akan saya tabungkan untuk dana cadangan saya."



Fransisca Puspita Dewi, TP Sawiran

"Mumpung masih belum pensiun, saya harus mempersiapkannya sejak sekarang karena tentunya saya tidak ingin memberatkan anak-anak saya kelak saat saya pensiun. Untunglah saya sudah menabungkan sebagian penghasilan ke CU Sawiran sehingga rencananya uang tersebut akan saya gunakan untuk tambahan modal usaha. Berbisnis di saat pensiun adalah impian yang harus saya capai agar hasilnya bisa saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup saya nanti."



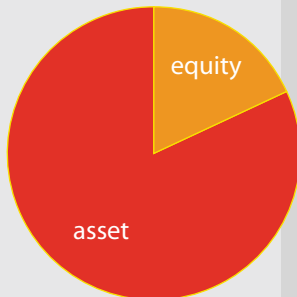


Pada tanggal 6-8 September 2012, CU Sawiran yang diwakili oleh Ketua Pengurus CU Sawiran yaitu Bapak Ashar Chilmi dan Pelaksana Harian CU Sawiran yaitu Bapak Daniel Dwi menghadiri Asian Credit Union Forum di Filipina, yang diselenggarakan oleh The Association of Asian Confederation of Credit Unions (ACCU). Tema yang diusung dalam Asian Credit Union Forum 2012 adalah *"Cooperative Enterprises Build a Better World"*. Selamat! Semoga yang dicita-citakan dan direncanakan dalam Asian Credit Union Forum bisa terlaksana dan membawa dampak yang positif bagi masyarakat Indonesia.



Halal Bihalal CU Sawiran, pertemuan rutin tahunan serta pengenalan karyawan baru diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2012, di Pulau Sempu Kabupaten Malang. Pertemuan rutin ini dihadiri oleh seluruh manajemen, pengurus dan pengawas CU Sawiran. Selamat! Semoga dengan pertemuan yang dihadiri oleh semua pelaksana tugas dari CU Sawiran ini, bisa lebih meningkatkan kebersamaan dan kerjasama tim yang makin kokoh untuk perkembangan CU Sawiran yang semakin baik.

sawiran dalam angka



5.166	9.688	17.101
Jumlah Anggota	Calon Anggota	Penyertaan Modal
-3,40%	9,03%	-2,27%
Pertumbuhan Kredit	Pertumbuhan Anggota	Pertumbuhan Asset

Asset	Rp. 73.207.485.861
Equity	Rp. 16.235.588.061
Liability	Rp 59.971.797.800
Volume Kredit	Rp. 52.915.697.825

Motivasi: Kunci Mencapai Sukses

Menjadi sukses adalah impian semua orang. Tentunya untuk itu diperlukan motivasi yang kuat untuk mengatasi tantangan untuk mencapai apa yang Anda inginkan. Motivasi ini harus ditumbuhkan dari dalam diri sendiri. Motivasi sesungguhnya adalah seni berkomunikasi dengan diri sendiri.

Bagaimana caranya agar kita selalu termotivasi. Berikut ini 4 hal yang harus kita perhatikan.

1. Selalu konsisten

Kemudahan timbul dari kebiasaan. Motivasi pun sama. Ia memerlukan kedisiplinan sehingga Anda terbiasa hidup dengan motivasi. Saya anjurkan Anda untuk mempraktekannya. Mulai dengan hal yang sederhana seperti tersenyum dihadapan cermin, mengatakan "Yes" sebelum bekerja, dan banyak lagi.

2. Bertanggung jawab

Anda perlu seseorang yang bersedia mengingatkan Anda untuk tetap berada di tujuan. Ia bertugas memberikan dukungan dan menjadi mitra bertukar pikiran bagi ide

dan gagasan yang Anda punya. Dari sini Anda akan merasa bertanggung jawab untuk memberikan yang terbaik baginya. Proses mencapai tujuan menjadi lebih mudah dengan hadirnya seseorang yang menjadi cermin diri Anda.

3. Kelilingi diri Anda dengan orang-orang yang bervisi sama

Kalau Anda mau menurunkan berat badan, pastikan Anda bersama teman-teman yang mempunyai tujuan sama. Kalau Anda ingin membangun bisnis, bertemanlah dengan orang-orang yang sudah berkecimpung

di dunia bisnis atau mereka yang mau memulai bisnis. Anda bisa memperoleh energi dan motivasi dari mereka. Akan sangat mudah untuk termotivasi ketika Anda memperoleh support. Apa yang Anda rasakan sebagai rintangan ketika bekerja sendiri bisa teratasi dengan bantuan dan dukungan teman-teman yang bervisi sama.

4. Fokus pada proses, bukan tujuan

Ini yang sangat penting. Seringkali Anda turun mental ketika dihadapkan pada kesulitan mencapai tujuan. Fokuslah pada proses. Setiap proses memerlukan waktu. Entah cepat, entah lambat. Tujuan Anda sudah jelas, namun perjalanan menuju kesana bisa berliku dan naik turun. Dengan fokus pada proses Anda terhindar dari beban mental karena sekarang Anda memegang kendali atas proses itu sendiri, bukan dikendalikan oleh target untuk mencapai tujuan.

Sekarang Anda lebih tahu bahwa motivasi merupakan kunci untuk meraih sukses. Yang Anda perlukan sekarang adalah kemauan kuat untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Seperti apa kata pepatah "Ada kemauan ada jalan". Selamat mengerjakan dan jangan lupa hargai diri Anda disetiap momen keberhasilan sekecil apapun itu.



Atas dukungan dan donasi dari Rabo Bank Foundation, dalam momen Hari Koperasi Internasional (International Year of Cooperative), CU Sawiran Jawa Timur mengikuti delegasi pada acara Asian Forum yang diselenggarakan oleh organisasi CU tingkat Asia; Association of Asian Confederation of Credit Union (ACCU). Even kebersamaan bagi pengurus maupun pengelola CU se-Asia diadakan di Filipina sejak tanggal 3 - 9 September 2012 tepatnya di Crowne Plaza Hotel and Resort.

Utusan CU Sawiran yang diwakili oleh Ashar Chilmi dan Daniel Dwi S., selaku ketua Pengurus dan Manajer Pelaksana Harian tiba di Filipina pada tanggal 2 September 2012, untuk mengikuti rangkaian even tingkat Asia tersebut dengan berbagai tugas dalam program pre-forum meliputi CEO, HRD, Women, and Youth Workshop. Acara pre-forum yang dimulai pada 3-5 September 2012. Kegiatan itu dibuka oleh Chalemphon Dulsamphan, Ph.D., presiden ACCU dan Ranjith Hettiarachchi, *Chief Executive Officer ACCU*.

Dari 308 peserta pre-forum yang terlibat dalam workshop, utusan CU Sawiran berpartisipasi dalam *Human Resources Development (HRD)* dan *Chief Executive Officer (CEO) Workshop*. Pada hari berikutnya materi pelatihan lebih banyak menekankan pada aturan dan komite audit, di antaranya kode etik dan standar pengaudit, audit finansial, indikator sosial dan pengaruh lingkungan dalam audit. Termasuk juga laporan komite audit dan diakhiri program workshop dengan rekomendasi serta rencana tindak lanjut bagi CU terkait yang terlibat dalam acara pelatihan.

Even kegiatan utama dari seremonial Hari Koperasi Dunia dilaksanakan pada tanggal 6-8 September 2012 yang diawali dengan kunjungan ke beberapa CU di



Menguatkan Gerakan Memperluas Jaringan CU

Filipina yang secara kebetulan delegasi CU Sawiran mengunjungi St. Martin of Credit Cooperative, salah satu CU yang memperoleh penghargaan sebagai koperasi kredit dengan kriteria sehat dari ACCES Certified (sebuah lembaga nasional Filipina yang memiliki legalitas untuk melakukan pemeringkatan atas kinerja koperasi kredit).

Pada hari kedua semua delegasi Asian Forum yang berjumlah 616 orang, terlibat dalam sesi presentasi tentang kontribusi koperasi kredit dalam mengurangi angka kemiskinan, ketenagakerjaan dan integrasi sosial. Penguatan materi presentasi ditindaklanjuti dengan sesi Pengembangan Pendidikan bagi kader ataupun calon anggota sebagai inisiasi kampanye keberadaan koperasi kredit terutama pada daerah kumuh dan non perkotaan. Malam

harinya semua peserta dihibur dengan sajian atraksi kesenian dari negara tuan rumah yang dikemas dalam Phillipine Night.

Hari terakhir Asian Forum, diawali dengan sesi presentasi 'Koperasi sebagai salah satu model bisnis yang masih mempertimbangkan perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat' oleh Andrew So, SBS, OBE selaku sekretaris umum Asosiasi Internasional Kode Etik Bisnis. Kemudian dilanjutkan dengan sarasehan tentang bagaimana menata tujuan dan aspirasi anggota dalam menggapi tujuan hidup. Akhirnya sesi penutupan dari semua dari semua kegiatan itu dikemas dalam acara International Night dimana seluruh negara peserta unjuk kebolehan dengan penampilan ciri khas budaya negara baik berupa pakaian nasional, seni tari maupun lagu-lagu unik dari tiap negara peserta.



Kiat Bisnis

Roti Bakar

Berjualan roti bakar mungkin sudah banyak dijumpai di tempat Anda, atau bisa belum ada. Ada atau tidak ada pesaing di tempat Anda, berjualan roti bakar masih sangat mungkin sebagai pilihan Anda.

Kalau Anda pandai berinovasi dengan menambah rasa yang lebih bervariasi dan cara promosi yang unik, pasti bisa menarik pelanggan lebih banyak.

Perhatikan beberapa hal sebelum memulai bisnis ini.

1. Amati gaya hidup kuliner masyarakat sekitar Anda. Ada kelompok masyarakat yang suka jajanan dengan jenis yang bervariasi dan modern.
2. Rencanakan kemasan yang unik, mulai dari bentuk dan warna gerobag, nama usaha roti bakar Anda, bungkus, dan sebagainya.

3. Ciptakan variasi rasa yang tidak ditemukan di tempat lain.
4. Harga yang bersaing.

Rincian kebutuhan modal yang harus Anda siapkan :

Beli Tempat untuk jualan (Gerobag)	Rp.	2.000.000,-
Beli Tempat untuk bakar roti (Wajan)	Rp.	300.000,-
Kompur Gas + Gas (anggap pinjam di rumah)		
Beli Dekelit 3 x 4 m	Rp.	150.000,-
Beli Tempat selai (Toples) 4 buah	Rp.	40.000,-
Beli Garpu roti	Rp.	15.000,-
Beli Pisau roti	Rp.	8.000,-
Beli Solet besar 4 biji	Rp.	16.000,-
Beli Solet Kecil 4 biji	Rp.	20.000,-
Beli parutan keju 2 buah	Rp.	9.000,-
Beli Tempat garpu,pisau,dll	Rp.	45.000,-
Membuat Sticker & daftar harga roti	Rp.	30.000,-
Jumlah :	Rp.	2.633.000,-

Biaya Bahan Baku

Beli roti tawar 30 bungkus :	Rp.	180.000
Beli Selai strawberry 5 kg :	Rp.	35.000,-
Beli Selai nanas 5 kg :	Rp.	35.000,-
Beli Simas 5 kg :	Rp.	45.000,-
Beli cokelat ceres 5 kg :	Rp.	70.000,-
Beli kacang 2 kg :	Rp.	28.000,-
Beli susu 15 kaleng :	Rp.	90.000,-
Beli keju 8 biji :	Rp.	84.000,-
Beli pisang 1 tundun :	Rp.	30.000,-
Beli plastic 3 pack :	Rp.	12.000,-
Beli kertas roti 1 pack :	Rp.	15.000,-
Jumlah :	Rp.	624.000,-

Jadi Modal Awalnya adalah **Modal Tetap** (Peralatan dll + Modal Bahan Baku)

Jumlah Modal Awal =
Rp. 2.633.000 + Rp. 624.000 = Rp. 3.257.000

Daftar Harga dan Daftar Variasi Rasa Roti Bakar

Nanas/Strawbery	Rp.	6.000,-
Nanas/Strawbery + Kacang	Rp.	6.500,-
Nanas/Strawbery + Pisang	Rp.	6.500,-
Nanas/Strawbery + Coklat	Rp.	7.000,-
Nanas/Strawbery + Keju	Rp.	7.000,-
Coklat + Coklat	Rp.	7.500,-
Coklat + Pisang	Rp.	7.500,-
Coklat + Kacang	Rp.	7.500,-
Pisang + Pisang	Rp.	8.000,-
Kacang + Kacang	Rp.	8.000,-
Kacang + Pisang	Rp.	8.000,-
Keju + Pisang	Rp.	8.500,-
Keju + Coklat	Rp.	8.500,-
Keju + Kacang	Rp.	8.500,-
Keju + Keju	Rp.	9.000,-
Spesial	Rp.	10.000,-

Saatnya Anda memulai, dan semoga berhasil.



Joko Widodo Belajar Rendah Hati

Joko Widodo lahir dari keluarga miskin yang tinggal di daerah bantaran kali yang kumuh di Surakarta, Jawa Tengah. Anak pertama dari empat bersaudara ini lahir dari keluarga penjual kayu, pasangan Noto Mihadjo dan Sujiatmi. Semasa kecil ia bersekolah di SD 111 Tirtoyoso Solo, dan melanjutkan ke SMP N 1 di kota yang sama. Selepas SMP, Jokowi bersekolah di SMA 6 Solo.

Bapaknya penjual kayu di pinggir jalan, sering juga menggotong kayu gergajian. Ia sering ke pasar, pasar tradisional dan berdagang apa saja waktu kecil. Ia melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana pedagang dikejar-kejar aparat, diusiri tanpa rasa kemanusiaan, pedagang ketakutan untuk berdagang. Ia prihatin, ia merasa sedih kenapa kota tak ramah pada manusia.

Sejak kecil ia tak ingin menyusahkan bapaknya yang tukang kayu itu. Ia mengumpulkan uang receh demi receh dan ia celengi di tabungan ayam yang terbuat dari gerabah. Kadang ia juga mengojek payung, membantu ibu-ibu membawa belanjaan, ia jadi kuli panggul. Sejak kecil ia tau bagaimana susahnyanya menjadi rakyat, tapi di sini ia menemukan sisi kegembiraannya.

Ia sekolah tidak dengan jalan kaki. Ia sering melihat suasana kota, di umur 12 tahun dia belajar menggergaji kayu, tangannya pernah terluka saat menggergaji, tapi ia senang dan ia gembira menjalani kehidupan itu, baginya "Luwih becik rengeng-rengeng dodol dawet,

tinimbang numpak mercy mbrebes mili". Keahliannya menggergaji kayu inilah yang kemudian membawanya ingin memahami ilmu tentang kayu.

Joko Widodo adalah anak laki-laki pertama di dalam keluarga, tak heran bila ia menjadi penjaga bagi tiga adik perempuannya. Karena paling besar, ia sering membantu sang ibu mengasuh adik-adiknya. Kadang mengantar mereka ke sekolah, atau membantu para adik membereskan pekerjaan rumah. Bahkan ketika adik-adiknya beranjak besar, saat ada masalah dengan pacarnya, dirinya turut membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Jokowi diterima di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, jurusan kehutanan. Ia pelajari dengan tekun struktur kayu dan bagaimana pemanfaatannya serta teknologinya. Di masa kuliah ia jalani dengan amat prihatin, karena tak ada biaya hidup yang cukup. Kuliahnya disambi dengan kerja sana sini untuk biaya makan.

Hidup dengan prihatin membawanya pada situasi disiplin, Jokowi mampu menerjemahkan kehidupan prihatinnya lewat bahasa kemanusiaan, bahwa dalam kondisi susah orang akan menghargai tindakan-tindakan manusiawi, disinilah Jokowi belajar untuk rendah hati.

Setamat kuliah ia tetap menjadi tukang gergaji kayu, tapi ia sudah memiliki wawasan, ia melihat industri kayu berkembang pesat, ia mendalami mebel. Di sini ia pertaruhkan segalanya, rumah kecil satu-satunya milik bapaknya ia jaminkan ke Bank. Dia Berhasil karena dia seorang pengambil resiko yang cerdas, yang mampu mengembangkan sebuah bengkel mebel dengan *gedek* di samping pasar yang kumuh, menjadi bengkel mebel yang lebih besar yang bisa memberikan pekerjaan bagi para pegawainya. Ia menangis ketika pekerja-pekerjanya bisa makan.

Suatu saat ia kedatangan orang Jerman bernama Micl Romaknan, orang Jerman ini kebetulan tidak membawa grader (ahli nilai) kayu, ia ngobrol dengan Jokowi, kata orang Jerman itu : "Wah, di Jepara saya ketemu orang namanya Joko, baiklah kamu kunamakan saja Djokowi, kan mirip Djokovich" akhirnya terciptalah sebuah *nickname* Jokowi yang melegenda itu.

Perkembangan bisnisnya bagus, ia dipercaya karena ia jujur, orang Jerman suka dengan orang yang jujur dan pekerja keras, Jokowi hanya tidur 3 jam sehari, selebihnya adalah kerja. Ia tak pernah makan uang dari memeras atau pungli, ia makan dari keringatnya sendiri. Dengan begitu hidupnya berkah. Jokowi berhasil mengeksplor mebel puluhan kontainer dan ia berjalan-jalan di Eropa.

Inspeksi Mendadak

Seorang Bos tiba-tiba melakukan sidak ke pabriknya untuk melihat kinerja pegawainya. Di pabrik ia menemukan seorang pria muda sehat dan segar yang tengah bersandar santai-santai, sementara di ruangan itu semua pegawai sibuk bekerja.

Si Bos segera menghampiri pria yang sedang berdiri santai itu dan bertanya: "Berapa kau dapat sebulan?"

Dengan sedikit gugup pria itu menatap si bos dan menjawab: "Hemmm... Rp. 2 juta pak, eee...emangnya kenapa pak..?"

Si Bos lalu mengeluarkan dompetnya dan mengambil lembaran-lembaran pecahan 100 ribuan lalu menyerahkan kepada pria itu sambil berkata, "Ini gajimu 3 bulan ke depan, 6 juta, pesangonmu!! Cepat keluar, pergi dari sini. Dan Awas! Jangan balik lag!"

Dengan gugup dan setengah takut pria itu segera meninggalkan tempat itu tanpa banyak bicara, sambil kabur...

Lalu dengan muka yang berwibawa si bos mendekati pegawai lain yg sejak tadi menyaksikan adegan tersebut.

"Itulah nasib pekerja yang santai-santai di pabrik saya. Saya berhentikan saat ini juga. Tidak ada tawar-menawar. Kalian semua MENGERTI!? Dari divisi mana anak muda tadi itu?" tanyanya.

Suasana jadi hening sampai akhirnya seorang staf menjawab dengan sedikit ketakutan, "Ia tidak bekerja di sini Pak, ia adalah seorang penjual es keliling, yang sedang menunggu gelasnya..."

Boss: "?????"



Jika Perlu Dana Darurat

Sedia payung sebelum hujan. Peribahasa ini tidak hanya bisa diterapkan untuk menyambut musim hujan, namun juga bisa kita terapkan dalam kehidupan. Sebagai contohnya kita menyiapkan dana darurat untuk berjaga-jaga ketika ada kebutuhan yang harus segera dipenuhi.

Dana darurat adalah sejumlah dana yang disiapkan secara khusus, untuk mengatasi kebutuhan yang bersifat urgent. Misalnya, pemenuhan kebutuhan biaya pengobatan saat sakit, atau terjadi kecelakaan juga untuk kematian anggota keluarga. Dengan tersedianya dana darurat, kita tidak perlu melepaskan aset atau menjual investasi, hanya untuk memenuhi kebutuhan biaya yang mendadak harus dikeluarkan.

Besar atau kecil dana darurat tentu beragam, tergantung kepada kebutuhan yang harus dipenuhi. Kebutuhan untuk biaya sakit, biaya rumah sakit, biaya untuk kecelakaan, biaya untuk kematian anggota tentu berbeda. Selain perbedaan biaya atas pemenuhan biaya darurat, yang membedakan pemenuhan atas kecukupan dana darurat adalah jumlah anggota yang

ditanggung dalam keluarga. Semakin banyak anggota yang ditanggung, semakin banyak pula kebutuhan dana darurat yang harus disiapkan.

Menyikapi kebutuhan darurat anggota yang tidak terbatas. CU Sawiran sebagai lembaga keuangan milik anggota, yang benar benar berorientasi atas kebutuhan anggota membuat satu produk pinjaman darurat yang diperuntukkan bagi anggota CU Sawiran yang telah mengambil pinjaman di CU Sawiran. Plafon maksimal Rp. 500.000,-, dengan jangka waktu maksimal 2 bulan. Diharapkan dengan menelurkan produk Pinjaman Darurat ini, anggota-anggota CU Sawiran bisa memenuhi semua kebutuhan yang yang dikeluarkan. Produk Pinjaman Darurat ini benar-benar berbeda. Dengan kemudahan mengakses, anggota tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mengambil dan merealisasikan produk pinjaman ini.

Untuk para anggota CU Sawiran yang membutuhkan pinjaman darurat, segera datang ke Tempat Pelayanan CU Sawiran terdekat, dan kami siap membantu anda.

Tabungan Jangka Panjang



Salam Metro

Saya sering membaca Metro Sawiran. Ingin menanyakan, apakah ada produk tabungan jangka panjang yang dimiliki CU Sawiran? Bagaimana ketentuannya? Terimakasih (Sartono – Malang)

Salam Hormat untuk Bapak Sartono. Bapak Sartono yang terhormat, CU Sawiran mempunyai produk tabungan untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk tabungan jangka panjang CU Sawiran mempunyai produk tabungan **Simaster** dan **Sipintar**.

Produk **Tabungan Simaster** ditujukan untuk semua lapisan masyarakat, sedangkan Produk **Tabungan Sipintar** kami tujukan untuk para pelajar. Kami sajikan ulasan singkat tentang produk tabungan jangka panjang kami:

SIMASTER (Simpanan Masa Depan Terpercaya)

Adalah simpanan berjangka untuk waktu 2 sampai dengan 15 tahun.

- **SiMaster di Muka** : disetor satu kali saja pada saat pembukaan rekening, mulai dari Rp. 500.000,-
- **SiMaster Bulanan** : disetor setiap bulan dengan jumlah yang anda tentukan sendiri, mulai dari Rp, 50.000/bulan

Keuntungan SIMASTER:

- Balas jasa yang sangat menarik 9% p.a untuk SiMaster Dimuka dan 7% p.a untuk SiMaster Bulanan
- Dapat dipergunakan sebagai jaminan pinjaman

SIPINTAR (Simpanan Pendidikan Anak Pintar)

Adalah simpanan jangka panjang yang antara 5-15 tahun yang ditujukan untuk mempersiapkan biaya pendidikan. Setoran awal minimal Rp.500.000,- dan tabungan per bulan minimal hanya Rp. 50.000,- cukup ringan untuk memenuhi kebutuhan dana untuk pendidikan anak di masa depan.

Keuntungan SIPINTAR:

- Balas jasa saat ini adalah 10% p.a
- Tunjangan reguler sebesar 2% p.a secara tunai
- Tunjangan prestasi 2-3% p.a secara tunai.
- Dapat dipergunakan sebagai jaminan

Demikian Pak Sartono, semoga produk tabungan CU Sawiran bisa memenuhi segala kebutuhan masyarakat. Dan untuk mengetahui produk kami dengan lebih jelas dan gamblang, Bapak bisa menghubungi Manajemen CU Sawiran di Tempat Pelayanan terdekat. Terima kasih.

Dompet Kulit



Si Udin pergi ke toko dompet kulit.

Terjadilah tawar menawar antara Udin dengan penjual.

Udin : Bang, dompet yang disana berapa harganya?

Penjual : Rp 400 ribu dari kulit ular.

Udin : Kalo yang di ujung berapa?

Penjual : Rp 300 ribu, dari kulit komodo.

Udin : Aduh, mahal yah ada yang harganya 10 ribu gak?

Penjual : Ada.

Udin : dari kulit apa?

Penjual : Kulit pisang =D

Penasehat
Pengurus CU Sawiran

Penanggung jawab
Daniel Dwi Sudaryanto

Redaktur Pelaksana
Tengsoe Tjahjono
Lukman Susetyo

Alamat
CU Sawiran TP Blimbing
Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. 477777
Fax. (0341) 474768,

Pemasangan Iklan
(0341) 477777

e-mail
metro@cusawiran.org

rekening
BCA an. Kopdit Sawiran
No. 3163102214

Layout cetak
AXA Creative Design
0341 7712324
081 555 20124
Isi di luar tanggung jawab
perencanaan

Asmina dan Syukur Buah Manis Sebuah Kesederhanaan

Pasangan Asmina (23) dan Syukur (27) mengawali kesuksesannya dengan bekerja ikut orang lain yaitu sebagai kuli batak. Mbak Asmina dan mas Syukur dikarunia seorang putri yang bernama Bela (4). Sungguh putri yang lucu dan cantik. Dengan kondisi keuangan yang tak menentu dan demi masa depan putrinya, mbak Asmina pun mengikutkan Bela ke tabungan Si Pintar. Dengan ikut tabungan Si Pintar ia berharap ketika Bela sekolah nanti, ia tidak terlalu susah untuk mencari biaya sekolah.

Mbak Asmina dan Mas Syukur melewati hari-harinya dengan penuh rasa syukur, tak terbersit sedikitpun kesedihan atau keceemasan di wajah mereka. Hingga suatu saat ada keinginan di hati Mas Syukur untuk berkembang lebih baik lagi. Berbekal semua ilmu dan keahlian yang ia dapatkan di tempatnya bekerja dulu, dan akhirnya ia pun mencoba untuk melangkah maju.

Dari sebuah lahan kosong yang ditawarkan padanya oleh saudara Mbak Asmina akhirnya mereka pun memberanikan diri untuk meminjam

modal. Inilah awal mula mbak Asmina merasakan kemudahan pelayanan ketersediaan modal bersama dengan CU Sawiran. Memang tidak segampang perkiraan semua keuntungan bisa diraih begitu mudah, tetapi dengan usaha yang keras dan doa semua itu bisa di capai. Begitupun yang dialami Mbak Asmina dan Mas Syukur mereka mengawali usaha batak dengan penuh kesabaran.

Dengan dibantu beberapa tenaga kerja, pembuatan batak awalnya masih memakai cara lama dengan hasil produksi yang didapatkan juga tidak terlalu banyak dan juga dikarenakan keterbatasan tenaga kerja. Dari waktu ke waktu permintaan batak semakin meningkat. Banyak konsumen yang menyukai hasil produksi mas Syukur karena kualitas batak lebih kuat dari yang lain. Karena tidak ingin melewati kesempatan dan rejeki yang ada, dengan segala keterbatasan tenaga dan modal mereka pun meminjam kembali modal ke CU Sawiran yang akan mereka gunakan untuk membeli mesin pembuat batak dan sebuah mobil pick up untuk transportasi dan pengangkutan.

Sungguh dengan semangat dan kerja keras serta doa, akhirnya usaha batak semakin berkembang. Dari permintaan yang hanya di sekitar Nongkojajar, akhirnya bisa sampai merambah ke Tosari dan Ngadisari hingga sampai ke Malang. Dan terakhir usaha bengkel las pun dapat mereka capai. Sungguh perjuangan hidup yang sangat keras, tetapi sanggup mereka jalani dengan sabar dan sederhana.

Suatu teladan yang patut dicontoh, dengan kesederhanaan mereka jalani hidup. Tidak ada keinginan yang berlebih muncul dari benak mereka. Rasa syukur atas rejeki dan kesehatan yang baik sudah cukup bagi mereka. Mereka tidak ingin berharap yang berlebihan, semua harus di sesuaikan dengan kemampuan dan kondisi yang ada. Keinginan untuk maju masih bergelora, tetapi mereka tidak ingin gegabah dalam melangkah. "Syukuri apa yang ada", disertai dengan doa niscaya kesuksesan akan mengikuti. Terima kasih Mbak Asmina dan Mas Syukur, satu teladan telah kami dapatkan, sangat menginspirasi. Semoga apa yang kita perbincangkan bisa menjadi teladan dan contoh yang baik bagi teman-teman anggota yang lain. Salam sukses!

